



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI  
MEGA RAISA FAUZIA  
1802019020

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI  
MEGA RAISA FAUZIA  
1802019020

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021**


## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan, dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)”**

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Februari 2021

Yang Meny

  
(Mega Raisa F)

NIM 1802019020



## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)**

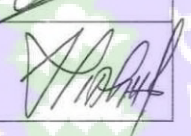
**NAMA** : **MEGA RAISA FAUZIA**

**NIM** : **1802019020**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** :

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., Ak., M.M., CA., CPA.	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Yang disusun oleh :


Mega Raisa Fauzia  
1802019020

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian keserjanaan strata satu (S1) Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.


Pada tanggal 24 Februari 2021

**Tim Penguji :**

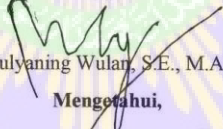
Ketua, merangkap anggota :

  
(Dr. Zulpahmi, SE, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:

  
(Sumartono, S., M.Si)

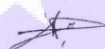
Anggota :

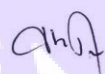
  
(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)

Mengotahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Raisa Fauzia  
NIM : 1802019020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI)** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 24 Februari 2021  
Yang Menyatakan,



(Mega Raisa Fauzia)  
NIM 1802019020



## ABSTRAKSI

**Mega Raisa Fauzia (1802019020)**

### **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Variabel independennya adalah dewan komisaris, return on assets (ROA), dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 yaitu menggunakan uji analisis akuntansi, analisis statistik, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Dewan Komisaris memiliki  $t_{hitung} 1.640 < t_{tabel} 2.01954$  dan nilai signifikansi sebesar 0.109 dimana nilai  $0.109 > 0.005$  sehingga  $H_1$  ditolak artinya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Return on Assets (ROA) memiliki  $t_{hitung} -1.536 < t_{tabel} 2.01954$  dan nilai signifikansi sebesar 0.132 dimana

nilai  $0.132 > 0.005$  sehingga  $H_2$  ditolak artinya *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki  $t_{hitung} 2.750 > t_{tabel} 2.01954$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.009 > 0.005$  sehingga  $H_3$  diterima artinya ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Secara simultan  $H_4$  dalam penelitian ini diterima yang artinya Dewan Komisaris, Return On Assets (ROA), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 49.2% dan sisanya 50.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, disarankan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen lain yang berkaitan dengan *corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dll. Begitu juga dengan untuk karakteristik perusahaan menambahkan variabel lain seperti *ROE* dan *Leverage*. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan manufaktur lainnya dengan penelitian yang berbeda.



## ABSTRACT

**Mega Raisa Fauzia (1802019020)**

### **THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE.**

*Essay. Bachelor Program. Faculty Economics And Business University Of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.2021. Jakarta.*

*Keywords: Board of Commissioners, Return On Assets (ROA), Company Size, and Tax Avoidance*

*This study aims to examine the effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Tax Avoidance.*

*Dependent variable in this study uses tax avoidance as measured by the Effective Tax Rate (ETR). Independent variables uses board of commissioners, return on assets (ROA), and company size. The samples of this study were 12 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019. Methods of data collection us purposive sampling technique. The data processing technique uses SPSS version 26, namely using the accounting analysis test, statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and the coefficient of determination.*

*The Board of Commissioners has a  $t_{count}$  of 1.640  $< t_{table}$  2.01954 and a significance value of 0.109 where the value is 0.109  $>$  0.005 so that H1 is rejected, meaning that the board of commissioners has no effect on Tax Avoidance. Return on Assets (ROA) has a  $t_{count}$  of -1.536  $< t_{table}$  2.01954 and a significance value of 0.132 where the value is 0.132  $>$  0.005 so that H2 is rejected, meaning that return*

*on assets (ROA) has no effect on Tax Avoidance. Company Size (SIZE) has a  $t_{count}$  of  $2.750 > t_{table} 2.01954$  and a significance value of  $0.009$  where the value is  $0.009 > 0.005$  so that  $H3$  is accepted, meaning that company size (SIZE) has an effect on Tax Avoidance. Simultaneously,  $H4$  in this study is accepted, which means that the Board of Commissioners, Return On Assets (ROA), and Company Size have an effect on Tax Avoidance with an Adjusted R Square value of  $49.2\%$  and the remaining  $50.8\%$  is explained by other variables not included in this study.*

*Therefore, it is recommended for further research to add other independent variables related to corporate governance such as managerial ownership, concentrated ownership, etc. Likewise, for company characteristics adding other variables such as ROE and Leverage. Future studies are expected to use samples of other manufacturing companies with different studies.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, *Alhamdulillah* peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurraasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
10. Teman dekat penulis, Fajar Fariz Fadhillah atas do'a dan dukungannya untuk penulis selama ini.
11. Serta teman-teman saya, yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu. Kebersamaan yang begitu hangat diciptakan dan masukan yang membangun bagi saya saat penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari samua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Jakarta, 24 Februari 2021

Penulis,



(Mega Raisa Fauzia)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.2.3 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Telaah Pustaka .....	15
2.2.1 Pajak .....	15
2.2.2 Penghindaran Pajak .....	19
2.2.3 Komite Audit.....	21
2.2.4 Dewan Komisaris.....	23
2.2.5 Profitabilitas.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	28
2.3.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance .....	26
2.4 Rumusan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	29
3.2.1 Variabel Dependen .....	29
3.2.2 Cash effective tax rate (CETR) .....	30
3.2.3 Operasional Variabel .....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi .....	34



3.3.2	<i>Sampel</i> .....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	35
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	35
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	37
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	37
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
4.1	Gambaran objek penelitian.....	51
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i> .....	51
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)</i> .....	51
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i> .....	55
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	63
4.2.1	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	63
4.2.1.1	<i>Dewan Komisaris</i> .....	63
4.2.1.2	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	68
4.2.1.3	<i>Ukuran Perusahaan (SIZE)</i> .....	72
4.2.1.4	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i> .....	77
4.2.1.5	<i>Pengaruh Return on Assets terhadap Tax Avoidance (ETR)</i> .....	85
4.2.1.6	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance</i> .....	88
4.2.1.7	<i>Pengaruh Dewan Komisaris, Return on Assets dan Ukuran</i> .....	89
4.2.1.8	<i>Perusah TerhadapTaxAvoidance</i> .....	91
4.2.2	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	94
4.2.3	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	98
4.2.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	98
4.2.5	<i>Pengujian Hipotesis</i> .....	105
4.2.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi</i> .....	108
4.2.7	<i>Interprestasi</i> .....	109

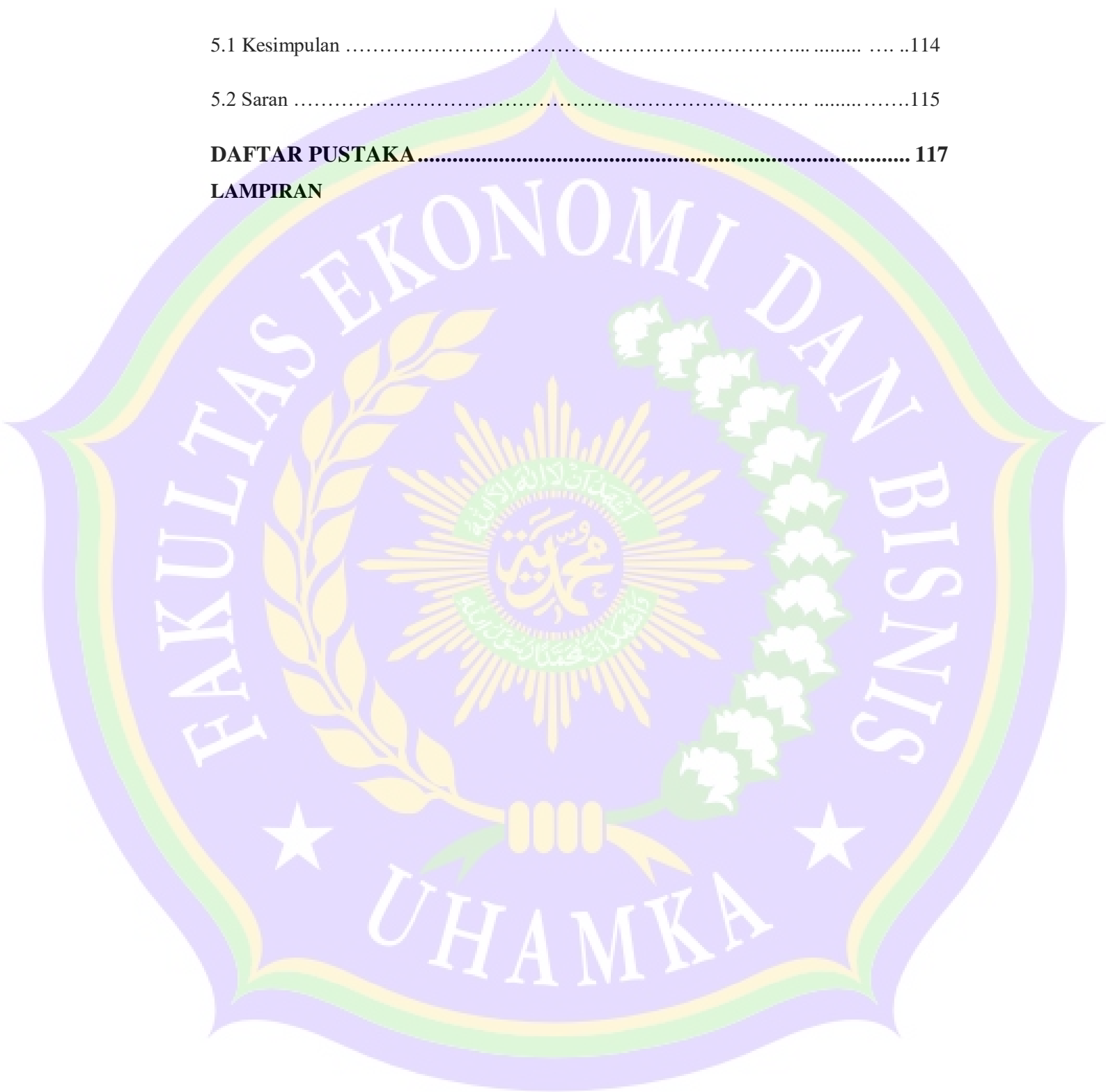
**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....114

5.2 Saran .....115

**DAFTAR PUSTAKA..... 117**

**LAMPIRAN**



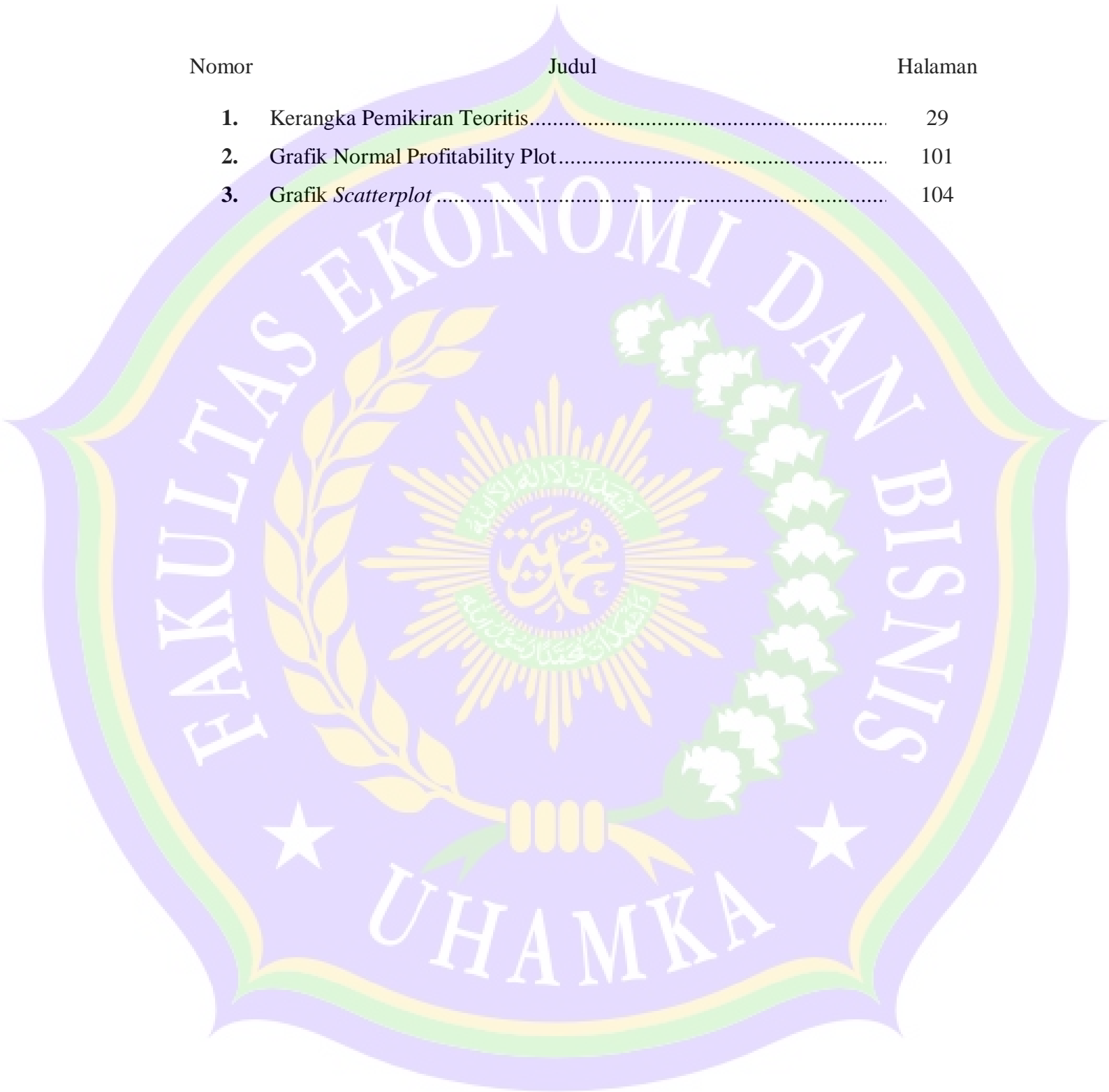
## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Realisa Penerimaan Negara Tahun 2015-2019 .....	3
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	11
3.	Operasional Variabel Dependen .....	35
4.	Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	38
5.	Sampel Penelitian .....	41
6.	Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson .....	46
7.	Kategori Koefisien dan Korelasi .....	49
8.	Perkembangan Pasar Modal di Indonesia .....	52
9.	Perhitungan Dewan Komisaris .....	64
10.	Perhitungan <i>Return on Assets (ROA)</i> .....	69
11.	Perhitungan Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) .....	74
12.	Perhitungan <i>effective tax rate (ETR)</i> .....	79
13.	Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Tax Avoidance (ETR)</i> .....	83
14.	Pengaruh <i>Return on Assets Terhadap Tax Avoidance (ETR)</i> .....	86
15.	Pengukuran Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance (ETR)</i> .....	89
16.	Pengaruh Dewan Komisaris, <i>Return on Assets</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	92
17.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	94
18.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	98
19.	Hasil Uji Normalitas .....	100
20.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	102
21.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	103
22.	Hasil Uji Autokorelasi .....	104
23.	Hasil Uji t (Parsial) .....	106
24.	Hasil Uji Simultan F .....	107



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.	Grafik Normal Profitability Plot.....	101
3.	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	104





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pajak adalah iuran kontribusi wajib yang dipungut oleh Negara terhadap warga negaranya baik kepada orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Sehingga hal ini menjadikan pajak sebagai hal yang fundamental dalam pelaksanaan ekonomi di Indonesia. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh Negara dan digunakan untuk keperluan Negara yang diatur dalam Undang-Undang dasar 1945. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan yang didapat dari situs Badan Pusat Statistik, pendapatan terbesar dari Negara adalah berasal dari perpajakan dimana selama kurun waktu 5 tahun ini selalu mengalami peningkatan. APBN mencatatkan defisit 289,1 triliun dari Produk Domestik. Menteri Keuangan, Sri Mulyani melaporkan total penerimaan negara pada akhir Oktober sebesar Rp.1.508,7 Triliun. Meski naik 1,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, tetapi masih 69,7% dari target.

**Tabel 1**  
**Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2015-2019**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Bukan Pajak
2019	1.786,4	378,3
2018	1.618,1	275,4
2017	1.472,7	260,2
2016	1.285,0	260,0
2015	1.240,4	255,6

Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa penerimaan negara dari sektor pajak lebih besar dibandingkan dengan penerimaan negara dari sektor non pajak. Hal ini membuktikan bahwa kontribusi dari sektor pajak sangat signifikan dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai sumber penerimaan negara.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019). Ada beberapa macam cara untuk mengukur profitabilitas yaitu, margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Rasio Pengembalian Assets (Return on total assets (ROA)). Rasio pengembalian Ekuitas (*Return to Equity* (ROE)), *earning Per Shares*(EPS).

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak inilah yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*). penghindaran pajak dilakukan dengan strategi seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang

dipekenankan dalam ketentuan, maupun memnfaatkan hal-hal yang belum diatur (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Mangunsong, 2016).

Pandangan terhadap aktivitas penghindaran pajak perusahaan berbeda-beda tergantung kepentingan pihak-pihak yang terkait. Karena sifat penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat menjatuhkan sanksi hukum kepada perusahaan, meski perilaku ini akan mengurangi penerimaan negara dari sector pajak. Meski penghindaraan pajak perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap masyarakat, perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memberi kesan yang buruk karena masyarakat memandang bahwa aktivitas ini akan membatasi transfer pendapatan kepada masyarakat luas (Fuest dan Riedel, 2016). Padahal menurut masyarakat, semestinya perusahaan berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembayaran pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam manajemen pajak (Marfuah, 2017). Menjelaskan bahwa tindakan manajerial untuk meminimalkan pajak melalui agresivitas pajak menjadi fitur yang umum dari perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian, agresivitas pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan. Aktivitas perencanaan pajak yang merupakan aktivitas untuk melakukan agresivitas pajak salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah suatu strategi agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meminimalkan beban pajak. *Tax avoidance* yang dilakukan tersebut dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan

perundang-undangan perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara sektor pajak. Selain melakukan penghindaran pajak, agresivitas pajak perusahaan juga dilakukan melalui penggelapan pajak (*tax evasion*) dimana penggelapan pajak merupakan hal yang illegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Reza, 2015).

Perusahaan sebagai wajib pajak badan, mempunyai kewajiban untuk membayar pajak bagi negara sebagaimana telah diatur dalam undang-undang. Pajak bagi perusahaan sendiri dihitung melalui laba bersih perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi di laporan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai laba bersih yang tinggi, maka pendapatan negara atas pajak pun meningkat, begitupun sebaliknya. (Purwanggono, 2015)

Di sisi lain, perusahaan memandang bahwa penghindaran pajak memberikan keuntungan ekonomi yang besar dan sumber pembiayaan yang tidak mahal (Armstrong et.al 2015). Di dalam perusahaan terdapat hubungan antara pemegang saham, sebagai principal dan manajer, sebagai agen. Pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan, mengharapkan beban pajak berkurang sehingga memaksimalkan keuntungan. Pemegang saham membutuhkan adanya penghindaran pajak dalam takaran yang tepat, tidak terlalu sedikit mengurangi keuntungan, dan tidak terlalu banyak resiko denda dan kehilangan reputasi (Amstrong, etl.al., 2015).



Sebuah perusahaan merupakan Wajib Pajak sehingga kenyatannya bahwa suatu aturan sstruktur corporate governance mempengaruhi cara semua perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi di sisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika corporate governance dalam suatu perusahaan (Friese, Link, dan Mayer, 2019).

Mengukur penghindaran pajak sulit dilakukan dan data untuk pembayaran pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak sulit didapat untuk itu perlu pendekatan untuk menaksir berapa pajak yang sebenarnya dibayar perusahaan kepada pemerintah, oleh karena itu dalam penelitian ini megadopsi pendektana tidak langsung untuk mengukur variable dependen penghindaran pajak yaitu dengan dengan memulai menghitung perbedaan laba akuntansi dengan penghasilan laba kena pajak. Perbedaan yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP/SAK, sedangkan ke kantor Pelayanan Pajak dengan Peraturan Perpajakan, perbedaan ini terkenal dengan *book tax gap* (Desai dan Dharmapala, 2019).

Penelitian terhadap hubungan langsung antara corporate governance dengan tax avoidance masih jarang dijumpai di Indonesia karena keterbatasan data mengenai pajak badan usaha yang dibayar perusahaan yang dilaporkan pada laporan keuangan khususnya laporan arus kas belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena laporan arus kas untuk pembayaran pajak bercampur dengan pajak-pajak yang lain yang menjadi kewajiban perusahaan seperti pajak pertambahan nilai, pajak bumi bangunan, denda dan sanksi pajak (Pohan,2019). Dalam penelitian ini berusaha menginvestigasi sejauh mana aktivitas corporate



governance mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menentukan strategi perpajakannya melalui kegiatan tax avoidance dengan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian (Desai dan Dharmapala, 2019) menjelaskan bahwa dari segi tradisional, mekanisme tax avoidance harus meningkatkan nilai pemegang saham dan sebuah perspektif agency menyatakan bahwa tax avoidance menyediakan prediksi yang berbeda. Secara spesifik corporate governance menjadi determinan yang penting dari penilaian dan penilaian yang dimaksudkan untuk penghematan pajak.

Pajak tidak hanya mempengaruhi corporate governance, ada juga efeknya yang mengacu kearah yang lain. System corporate governance dan budaya perusahaan memiliki efek pada cara perusahaan menangani urusan pajaknya, terutama pengaruh pendekatan perusahaan terkait perencanaan pajak dan kepatuhan terhadap pajak. (Sartori, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara penghindaran pajak penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah Wajib Pajak masuk ke dalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2019). Tujuannya untuk mencegah Wajib Pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka dilakukan berbagai macam Tindakan antara lain diadakannya audit

intensif. Dan lain-lain. Untuk mencegah *tax payer* tidak memanfaatkan peluang perencanaan dari hukum pajak, maka kekuasaan otoritas pajak yang menentukan sudut pandang perilaku pajak yang dapat diterima. Di Indonesia, dewan komisaris independen jumlahnya proposional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali (Puspita dan Harto, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)”**

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah dewan komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian ini pada data perusahaan jasa sub sektor manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Variabel indepen dalam penelitian ini *Tax Avoidance*, Komite Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris berpengaruh dengan *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh dengan *tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris pengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dan masukan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh-pengaruh kepemilikan terkonsentrasi dan *corporate governance* terhadap agrevitasi pajak.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang manfaat bagi fakultas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa. Dan bahan referensi tambahan informasi untuk penelitian yang akan datang dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nuralifmida Ayu. “*Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan di BEI pada tahun 2015)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015.
- Ayuningtyas, NP, Winda & Sujana I, K. 2018. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 25 No. 3 Hal 1884-1912.
- Dhyपालonika. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* Pada Industri Perbankan. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Eksandy, A. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 2.
- Hidaya, Wahyu H. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1.
- Swingly, Calvin 2015. Pengaruh Karakteristik, Komite Audit, pada *tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 10 No 1, Hal 47-62
- Permata, Dhinari A. 2018. Pengaruh size, profitability dan sales growth terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 19 No 1 Hal 10-20.
- Marfuah. 2017. Pengaruh Tindakan Manajerial untuk meminimalkan Pajak, Vol 19 No 2 Hal 20-35.
- Dharmapala. 2019. Penelitian langsung antara corporate governance dengan tax avoidance, Universitas Indonesia.
- Fitria, E. F. (2018). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal SENMAKOMBIS* Mei 2018, Vol. 2 No. 1; ISSN 2622-2698.



- Darmawan, I, G, H., & Sukartha, I, M. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Oktober 2014 Vol. 9, No. 1; ISSN 2302-8556
- Atikah, N., Amran, A, B., & Ganesan, Y. (2018). Earnings Management, Tax Avoidance and *Corporate Social Responsibility*: Malaysia Evidence. *Journal of Accounting and Financial Management International Academic Institute for Science and Technology*, Vol. 5, No. 3, 2018, pp. 41-56; doi: 10.9756/IAJAFM/V5I2/1810016.
- Gulzar, M. A., Cherian, J., & Sial, M.S. (2018). Does Corporate Social Responsibility Influence Corporate Tax Avoidance of Chinese Listed Companies. *Journal of MDPI Sustainability*, 2018, 10, 4549; doi:10.3390/su10124549.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Purnomo, A. (31 Desember 2019). *Standar ISO 26000 CSR*. Diakses pada 26 September 2020. <https://standarku.com/standar-iso-26000-csr/>
- Republik Indonesia. (2007). Undang–Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Februari 2016, Vol. 5, No. 2; ISSN : 2460-0585.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Zhu, N., Mbroh, N., Monney, A. (2019). *Corporate Tax Avoidance and Firm Profitability*. *European Scientific Journal March 2019 edition* Vol.15, No.7; doi:10.19044/esj.2019.v15n7p61.
- Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal JRAK*, Vol. 2, No. 1; | e-ISSN: 2549-9637.

Widodo, D, P., Oktiyani, R., & Sabil. (2019). *Dasar-dasar Perpajakan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Subagisatra, K., Arizona, I. P., & Mahaputra, I.N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Desember 2016 Vol. 1, No. 2, Hal: 167-193; doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>.

Pohan, C, A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dewinta, I, A, R., & Setiawan, P, E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Juni 2016, Vol. 14, No. 3; ISSN 2302-8556.